MENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN E- LEARNING

Sestri Permata Bunda

E-mail: sestripermata@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Pengantar

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dan pelaksanaan kurikulum baik buruknya mutu pendidikan dan mutu lulusan dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar. Jika mutu kegiatan belajar mengajar bagus maka mutu lulusannya pun juga akan bagus. Meningkatkan mutu merupakan suatu proses yang sistematis yang terus menerus ditingkatkan pada kualitas belajar dan mengajar, hal ini pun berkaitan dengan tujuan yang menjadi target sekolah dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Berdasarkan UU Sisdiknas 2003 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar supaya anak didik secara aktif dan mampu mengembangkan potensi diri siswa, baik secara spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang bisa diartikan dengan berbagai cara. Secara luas mutu diartikan sebagai agregat karakteristik dari jasa dan produk yang memuaskan bagi konsumen. Dalam dunia pendidikan, mutu yaitu keberhasilan suatu proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Dari ke dua penadapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu ialah cara pelanggan memperoleh kepuasan atau manfaat dari jasa yang diperoleh.

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan proses interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan KBM ini ditentukan dari beberapa faktor terutama dari guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar yaitu

tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan juga siswanya. Perilaku guru yang efektif seperti mengajar dengan jelas, memvariasikan metode pembelajaran, memperdaya peserta didik dan sebagainya. sedangkan perilaku murid yaitu disiplin belajar, mandiri dalam belajar, semangat belajar, aktif dan sikap belajar yang positif.

Salah satu tingkat keefektifan dan keberhasilan KBM dapat dilihat dari prestasi siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik (Karwati,2014). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi sangat penting dalam pendidikan, karena prestasi menjadi alat ukur pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran.

Aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap terbentuknya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Kemandirian tidak terbentuk begitu saja tetapi membutuhkan proses yang panjang dan bertahap. Sebagai seorang guru harus mampu mengarahkan siswanya untuk berperan aktif dalam menentukan bahan serta model pembelajaran yang menarik guna menunjang wawasan siswa. Ketika siswa senang dalam pembelajaran tersebut tentu dia akan tertarik dan mendalaminya. Dia akan mencari informasi tentang hal tersebut sehingga wawasannya semakin bertambah dan membuat siswa tersebut menjadi mandiri. Sehingga ketika guru menjelaskan materi, siswa akan cepat mengerti karena ia menyenangi pembelajaran tersebut. Guru yang kreatif dan inovatif tidak akan menggunakan metode konvensional (ceramah) saja tetapi menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran supaya suasana belajar mengajar tidak monoton dan terkesan membosankan.

Variasi metode dalam pembelajaran sangat penting karena dengan berbagai macam metode yang ditata dengan baik oleh guru akan membuat ketertarikan siswa. Contohnya pada pertemuan pertama menggunakan metode konvensional (ceramah) divariasikan dengan diskusi. Dengan metode ini guru dan siswa membuat suasana kelas menjadi hidup, tidak terkesan kaku dan materi pelajaran pun dapat dipahami oleh siswa.

Pembelajaran E- Learning

Motivasi belajar siswa tentu tidak mudah, pasti ada naik turunnya. Seperti ketidaksukaan siswa terhadap materi pelajaran, masalah dengan keluarga ataupun teman bahkan masalah lainnya yang bersifat pribadi. Ketika seorang guru membiarkan hal itu terjadi pada siswanya, maka siswa tersebut semakin terpuruk dan tertinggal dalam pelajaran.

Pembelajaran E- Learning adalah suatu metode yang memanfaatkan media elektronik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pada zaman sekarang metode ini sudah tidak asing lagi bagi siswa, karena sudah diterapkan di setiap sekolah, baik itu sekolah SD, SMP, SMA bahkan Universitas. Media elektronik yang digunakan seperti komputer, laptop, hp dan sejenisnya. Dengan menggunakan media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.

Penggunaan media membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa, apalagi guru menjelaskan materi dengan cepat sehingga siswa kurang memahami materi dengan jelas. Disinilah peran media sebagai alat bantu untuk menjelaskan pesan pembelajaran. Pembelajaran E-learning menjadikan pembelajaran efektif karena dapat membantu siswa belajar mandiri. Belajar mandiri membuat siswa lebih kreatif dan dengan pembelajaran E-learning ini tidak menjadi penghalang bagi siswa untuk menyalurkan bakatnya.

Kelebihan dan kekurangan E-learning

1. Kelebihan E-learning

e-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini manfaat e-learning:

a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu

e-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, dengan jarak yang jauh. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas tanpa terkendala waktu.

b. Mendorong sikap belajar aktif

e-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik bergabung atau menciptakan komunitas belajar. Situasi ini membuat pelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik guru dengan siswa maupun antar siswa.

c. Membangun suasana belajar baru

Belajar secara online, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

d. Meningkatkan kesempatan belajar

Menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

e. Mengontrol proses belajar

Guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet. Sehingga keduanya saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari.

f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

Guru memilih bahan ajar yang aktual dan kontekstual.

g. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara online antar guru, guru dengan peserta didik dan antara peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

h. Mengakomodasi berbagai gaya belajar

Menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar, seperti audio, visual maupun kinestetik sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda

2. Kekurangan e-learning

a. Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode, atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Tika tidak mampu maka transfer informasi akan lambat bahkan menggagalkan proses pembelajaran.

- b. Proses pembelajaran e-learning menggunakan layanan internet menuntut peserta didik belajar mandiri. Jika tidak mampu dan motivasi yang rendah maka ia akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.
- d. Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapat masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.

Penutup

Secara umum media sosial memiliki nilai tinggi dalam proses pembelajaran. Kelebihan seperti mudah diakses, efektif dan efisien, pengiriman tugas bisa dimana saja, dan lainnya. Sehingga membuat belajar mengajar menjadi menarik dan cocok untuk SCL. Media juga memiliki kelemahan seperti jaringan internet. Jika tidak terkoneksi ke jaringan internet atau susah sinyal maka pembelajaran tidak bisa dilakukan.

Proses pembelajaran e-learning tidak menempatkan peserta didik hanya sebagai pendengar atau penonton saja, tapi peserta didik harus didorong untuk berpartisipasi aktif dalam berinteraksi, bekerja sama, berbagi pengetahuan bersama. Sehingga memacu anak untuk kreatif dalam berpikir. Aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap terbentuknya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Kemandirian tidak terbentuk begitu saja tetapi membutuhkan proses yang panjang dan bertahap. Sebagai seorang guru harus mampu mengarahkan siswanya untuk berperan aktif dalam menentukan bahan serta model pembelajaran yang menarik guna menunjang wawasan siswa.

Referensi

<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/1733/1111/>

<https://eprints.ums.ac.id>

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

Jurnal Ummu Qura Vol VI, No 2, September 2015.

Karwati, Eui dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta

Data Penulis

Sestri Permata Bunda, lahir 28 Januari 2000 di Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau. Anak kedua dari empat bersaudara yang tumbuh dengan kasih sayang dan kesederhanaan. Ia menempuh jenjang pendidikan mulai dari TK (Taman Kanak-kanak) hingga MAN. Ia di sekolahkan di TK Mardatillah dan melanjutkan sekolah dasar di SD 012 Padang Tanggung. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MTS Pangean. Pada tahun 2015 ia melanjutkan ke MAN Pangean. Ketika berada di lingkungan MAN ia meraih prestasi yaitu juara dua cabang Bulu Tangkis AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Mandrasah) Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017. Pada tahun 2018, ia melanjutkan studi Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau melalui jalur PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah).

Kontak:

Hp/WA: 085363246961

E-mail: sestripermata@gmail.com